UNIVERSITAS
GADJAH MADA
GENDER WAGE GAP DI PASAR TENAGA KERJA INDONESIA: STUDI PADA PEKERJA SEKTOR INFORMAL
Allyfia Zhafira Salsabilla, Prof. Dr. Catur Sugiyanto, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Intisari

Penelitian ini menganalisis kesenjangan upah berbasis gender (*gender wage gap*) pada pekerja sektor informal di Indonesia menggunakan data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur besarnya kesenjangan upah antargender pada berbagai tingkat distribusi upah, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kesenjangan setiap gender, serta menganalisis adanya fenomena *sticky floor* atau *glass ceiling* pada pekerja sektor informal di Indonesia. Metode yang digunakan adalah regresi *Recentered Influence Function* (RIF) dan dekomposisi RIF Blinder-Oaxaca pada kuantil ke-10, 25, 50, 75, dan 90, dengan sampel sebanyak 217.538 pekerja informal yang berusia 15-64 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesenjangan upah terbesar ditemukan pada kelompok distribusi upah rendah sebesar 68,1%. Komponen *unexplained* mendominasi kesenjangan di seluruh kuantil, mengindikasikan adanya perbedaan imbal hasil atas karakteristik produktif yang setara dan potensi diskriminasi gender. Penelitian ini juga menemukan adanya fenomena *sticky floor,* di mana kesenjangan upah lebih besar terjadi pada kelompok pekerja distribusi upah rendah. Temuan ini menegaskan perlunya kebijakan ketenagakerjaan yang responsif gender melalui perluasan akses pelatihan, teknologi,dan perlindungan, khususnya bagi pekerja perempuan di sektor informal Indonesia.

Kata Kunci: *gender wage gap,* sektor informal, RIF, dekomposisi Blinder-Oaxaca, *sticky floor*, distribusi upah, Sakernas.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
GENDER WAGE GAP DI PASAR TENAGA KERJA INDONESIA: STUDI PADA PEKERJA SEKTOR INFORMAL
Allyfia Zhafira Salsabilla, Prof. Dr. Catur Sugiyanto, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Abstract

This study analyzes the gender wage gap among informal sector workers in Indonesia using data from the National Labor Force Survey (Sakernas) *for August 2024. This study aims to measure the magnitude of the gender wage gap across various wage distribution levels, identify factors influencing the gap for each gender, and analyze the presence of the sticky floor or glass ceiling phenomena among informal sector workers in Indonesia. The methods used were the Recentered Influence Function (RIF) regression and the Blinder-Oaxaca RIF decomposition at the 10^{th}, 25^{th}, 50^{th}, 75^{th}, and 90^{th} quantiles, with a sample of 217,538 informal workers aged 15-64 years. The results indicate that the largest wage gap is found in the low-wage distribution group, at 68.1%. The unexplained component dominates the gap across all quantiles, suggesting differences in returns on equivalent productive characteristics and potential gender discrimination. This study also identified the "sticky floor" phenomenon, where wage gaps are more pronounced among workers in the low-wage distribution. These findings underscore the need for gender-responsive labor policies through expanded access to training, technology, and protections, particularly for female workers in Indonesia's informal sector.*

Keywords: *gender wage gap, wage gap, informal sector, RIF, Blinder-Oaxaca decomposition, sticky floor, wage distribution, Sakernas.*